

# Analisis penggunaan obat yang sesuai fornasi di unit rawat jalan RSUD Kota Padangsidimpuan = Analysis of drugs use in accordance with the national formulary in outpatient unit Kota Padangsidimpuan Hospital / Mhd. Arsyad Elfiqah Rambe

Rambe, Mhd. Arsyad Elfiqah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415385&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### [<b>ABSTRAK</b><br>

Fornasi merupakan daftar obat acuan yang digunakan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional sehingga perlu diteliti penggunaannya di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat proporsi penggunaan obat yang sesuai Fornasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan obat yang sesuai Fornasi di Unit Rawat Jalan RSUD Kota Padangsidimpuan. Metodenya adalah metode kuantitatif (deskriptif analitis dengan 380 data rekam medis) dan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen. Proporsi penggunaan obat Fornasi hanya 83,2%. Pencapaian yang tidak mencapai 100% ini dipengaruhi oleh tidak adanya prosedur internal penggunaan obat Fornasi, disfungsi Instalasi Farmasi, Tim Farmasi dan Terapi belum terbentuk, tidak adanya evaluasi dari manajemen rumah sakit, metode pengarahannya atau sosialisasi hanya bersifat lisan serta terbatasnya dukungan dana dari APBD. Saran dari penelitian ini adalah melakukan metode lain untuk sosialisasi, merevitalisasi instalasi farmasi, membentuk Tim Farmasi dan Terapi, mempertimbangkan opsi perubahan status menjadi BLUD, meninjau ulang kerjasama dengan Apotek KPN dan menerapkan sistem satu pintu dalam pelayanan kefarmasian serta melakukan advokasi kepada pemerintah Kota Padangsidimpuan untuk mengembangkan RSUD Kota Padangsidimpuan.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

The national formulary is a list of reference medicines that is used in the national health insurance program. Thus it is important to do research on its use at the hospital. This research aims to evaluate the proportion of national formulary medicines used in accordance with the national formulary and analyze the factors that influence it at Kota Padangsidimpuan hospital. The method of this study is a mix of quantitative (descriptive analytic by using data from 380 medical records) and qualitative (by doing in-depth interview and documentary review). The proportion of national formulary medicines used in Kota Padangsidimpuan hospital only reaches 83.2%. This is influenced by several factors: no internal procedure of the use of national formulary medicines, dysfunction of the pharmacy department, no pharmacy and therapy team, no evaluation done by management, no written dissemination method and limited support by the local government budget.

(APBD). This study suggested to do written dissemination method, revitalize pharmacy department, established pharmacy and therapy committee, consider to change into BLUD status, application of a one-door system in pharmaceutical services and advocate Padangsidempuan local government to promote Kota Padangsidempuan hospital. The national formulary is list of reference medicines that used in national health insurance program. Thus it is important to do research towards its use at the hospital. This research aims to evaluate the proportion of the national formulary medicines used in accordance with the national formulary and analyze the factors that influence it at Kota Padangsidempuan hospital. The method of this study is mixed of quantitative (descriptive analytic by using data from 380 medical records) and qualitative (by doing in-depth interview and documentary review). Proportion of the national formulary medicines used in Kota Padangsidempuan hospital only reach 83,2%. This is influenced by several factors: no internal procedure of the use of national formulary medicines, disfunction of pharmacy department, no pharmacy and therapy team, no evaluation done by management. no written dissemination method and limited support by local government budget (APBD). This study suggested to do written dissemination method, revitalize pharmacy department, established pharmacy and therapy committee, consider to change into BLUD status, application of a one-door system in pharmaceutical services and advocate Padangsidempuan local government to promote Kota Padangsidempuan hospital.]